

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA SOAL UJIAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK SWASTA IMELDA MEDAN**

Ewida Wati

**Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Jalan Kapten Muchtar Basri No.3 Indonesia**

Email: xx@xx.cox
Nomor W.A : 081xx

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas tingkat kesukaran dan daya pembeda soal Ujian Akhir Semester di SMK Swasta Imelda Medan. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mix method). Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung data berdasarkan rumus dan secara kualitatif dengan penjabaran dari hasil data kuantitatif yang telah diperoleh. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII TKJ-1 yang berjumlah 30 orang. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan analisis data yang terdapat dalam dokumen-dokumen soal, lembar jawaban, dan kunci jawaban. Hasil penelitian yang diperoleh adalah; 1) Soal yang termasuk dalam kategori mudah terdapat 10 soal (33%), dalam kategori sedang 8 soal (27%) dan dalam kategori sukar 12 soal (40%). 2) Soal dengan daya pembeda jelek sekali terdapat 1 soal (3%), kategori jelek 21 soal (70%), kategori cukup 6 soal (20%), kategori baik 2 soal (7%) dan baik sekali 0. Dengan demikian soal Pendidikan Agama Islam yang diujikan pada Ujian Akhir Semester genap di kelas XII TKJ-1 kurang baik.

Kata kunci: Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda soal, PAI.

**Analysis of Difficult Levels of Mind and Distinguishing Power of Tests for
Islamic Religious Education Subjects at Imelda Private Vocational School
Medan**

Abstract: *The purpose of this study was to determine the quality of the level of difficulty and the distinguishing power of the Final Semester Examination questions at Imelda Vocational High School, Medan. The research conducted is using a mix method in the form of analysis. The analysis in this research is quantitative by calculating the data based on the formula and qualitatively by the translation of the results of the quantitative data that has been obtained. The subjects of this study were 30 students of class XII TKJ-1. The data collection techniques and tools used in this study were observation and data analysis contained in question documents, answer sheets, and answer keys. The research results obtained are; 1) There are 10 questions included in the easy category (33%), 8 questions in the medium category (27%) and 12 questions in the difficult*

category (40%). 2) Problems with very poor distinguishing power have 1 question (3%), 21 bad categories (70%), 6 questions (20%) enough, 2 good categories (7%) and very good 0. Islamic Religious Education tested in the even semester Final Examination in class XII TKJ-1 is not good enough.

Keywords: *Difficulty Level, Distinguishing Power*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan guna mencapai tujuan tertentu. Untuk mengetahui apakah penyelenggaraan suatu program dapat mencapai tujuannya secara efektif, maka perlu dilakukan evaluasi. Untuk itu, evaluasi dilakukan atas komponen-komponen dan proses kerjanya sehingga apabila terjadi kegagalan dalam mencapai tujuan maka dapat ditelusuri komponen dan proses yang menjadi penyebab sumber kegagalan.

Evaluasi berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 ayat 21 yaitu kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

Evaluasi adalah mencakup dua kegiatan yang telah dikemukakan terdahulu, yakni "pengukuran" dan "penilaian".

Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu yang sedang dinilai itu, dilakukanlah pengukuran, dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian, dan pengujian inilah yang dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah tes.

Penulis harus memastikan bahwa semua penulis pembantu telah menyetujui artikel yang dibuat. Bila diketahui artikel yang dikirim merupakan duplikasi dari artikel lain atau pernah dimuat di jurnal lain, maka artikel akan dianulir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMK Swasta Imelda Medan, guru pernah melakukan analisis soal Ujian Akhir Semester dengan cara menyebar angket untuk siswa dan guru. Namun hal tersebut tidak dapat dijadikan acuan untuk menentukan kualitas suatu instrument tes. Perlu diadakan penganalisisan per butir soal untuk mengetahui kualitas instrument tes. Apakah soal-soal tersebut termasuk dalam kategori

yang baik, cukup, ataupun kurang.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis merupakan penyelidikan suatu peristiwa (karangan, pembuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Sedangkan menurut Suharsimi, analisis merupakan suatu prosedur yang sistematis yang akan memberikan intonasi-intonasi khusus tentang suatu hal.

Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.¹² Analisis butir soal merupakan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Dalam penilaian hasil belajar, tes diharapkan dapat menggambarkan sampel perilaku dan menghasilkan nilai yang objektif serta akurat.

Analisis butir soal adalah prosedur sistematis yang dapat memberikan informasi khusus

terkait butir-butir soal yang telah disusun. Butir-butir soal yang menjadi bagian dalam seperangkat tes mungkin seluruhnya belum dapat mengukur kemampuan dan kesamaan sifat kelompok yang diberi tes. Walaupun bisa juga tidak semua butir soal memiliki tingkat keefektifan yang sama. Oleh karena itu, untuk memilih butir-butir soal yang layak dipakai dan dapat dipertanggungjawabkan perlu dilakukan analisis butir soal.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji dan mengidentifikasi setiap butir soal untuk mengetahui kualitas setiap butir soal tersebut. Hasil dari proses mengkaji dan mengidentifikasi soal dapat digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada setiap butir soal.

Menurut tafsir Jalalain, menjelaskan bahwa ingatlah ketika lafal idz disini dinashabkan oleh lafal udzkur yang keberadaannya

diperkirakan (mencatat) yakni menulis (dua malaikat pencatat amal) artinya, yang disertai tugas oleh Allah untuk mencatat amal perbuatan yang dilakukan oleh manusia (yang satu berada di sebelah kanan dan yang lain berada di sebelah kiri) manusia (dalam keadaan duduk) yakni keduanya duduk, lafal qa'iid ini adalah muftada dan khabarnya adalah lafal sebelumnya. Dalam dunia pendidikan ayat ini menjelaskan bahwa untuk melakukan suatu evaluasi perlu bagi seorang pendidik untuk mencatat hal-hal penting yang akan di evaluasi. Walaupun seorang pendidik sudah mengetahuinya. Mencatat hal-hal yang penting untuk di evaluasi adalah berguna untuk menghindari suatu kesalahan ataupun kekeliruan terhadap hasil evaluasi yang telah ditemukan.

Menurut Nana Sudjana, terdapat dua pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah soal kategori mudah, sedang, dan sukar yaitu keseimbangan dan kurva

normal. Keseimbangan yang dimaksud dalam hal ini berarti jumlah soal sama untuk ketiga kategori soal yaitu mudah, sedang, dan sukar. Sedangkan kurva normal artinya sebagian besar soal berada dalam kategori sedang, sebagian lagi termasuk dalam kategori mudah, dan sukar dengan proporsi yang seimbang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian campuran (*mix methods*) yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. *Mix methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan anatara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian,

sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian khusus objek yang dapat diteliti secara statistik atau kuantifikasi sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.

Jenis Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono jenis metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada suatu penelitian deskriptif, data yang ditemukan tidak sekedar disajikan secara deskriptif melainkan diolah dan ditafsirkan atau diberi arti.⁶⁶ Sedangkan menurut Nazir jenis metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat

gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini akan mengadakan akumulasi data dasar belaka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan di kancah terjadinya gejala-gejala. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif (*mixed*). Dalam penelitian ini data kuantitatif yakni data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis melainkan untuk mengetahui angka indeks tingkat kesukaran dan indeks daya pembeda butir soal Ujian Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII SMK Swasta Imelda Medan. Sedangkan analisis kualitatif disini hanya kualitatif sederhana yaitu berupa penjelasan dan pemberian makna dari data kuantitatif yang telah diperoleh. Karena pengambilan data penelitian yang berupa dokumen soal dan jawaban siswa perlu

dihitung untuk mengetahui jumlah data, selanjutnya proses analisis butir soal berdasarkan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda yang memerlukan perhitungan yang cermat sesuai dengan rumus yang ada serta penjelasan yang diperlukan untuk penjabaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh.

Data merupakan suatu bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti di lapangan, bahan-bahan tersebut dijadikan dasar analisis dan berupa hal-hal yang khusus. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui tatap muka yang berlokasi di sekolah SMK Swasta Imelda Medan. Sumber data yang diperoleh didapatkan langsung setelah Ujian Akhir Semester selesai dilaksanakan. Sumber data dalam penelitian ini adalah butir-butir soal berbentuk pilihan ganda dan lembar jawaban siswa Ujian Akhir Semester genap kelas XII TKJ-1 tahun 2019/2020. Data lainnya juga berupa rekap respon butir soal siswa pada tes pilihan ganda siswa Ujian Akhir

Semester genap kelas XII TKJ-1 tahun 2019/2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan Observasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Proses observasi ini dapat mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat hal-hal yang penting untuk menunjang hasil penelitian. Dengan observasi ini juga memberikan kemudahan terutama dalam memperoleh data di lapangan.

HASIL

Penelitian ini adalah penelitian tentang analisis butir soal Ujian Akhir Semester tahun ajaran 2019-2020 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Imelda Medan pada kelas XII TKJ-1. Instrumen tes ini

dibuat oleh guru yang diberi kebijakan dari sekolah untuk membuat soal yang akan diujikan oleh peserta didik terkhusus untuk siswa kelas XII. Instrument tes ini berupa soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 30 soal dengan 4 pilihan. Adapun jumlah peserta ujian siswa kelas XII TKJ-1 adalah 30 orang.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis soal Ujian Akhir Semester sesuai dengan tingkat kesukaran dan daya pembeda. Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa soal, kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa sebagai data dokumenter.

Berdasarkan hasil analisis data butir soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII TKJ-1 SMK Swasta Imelda Medan diketahui bahwa soal yang termasuk dalam kategori mudah berjumlah 10 soal (33%), soal dalam kategori sedang berjumlah 8 soal (27%) dan soal dalam kategori sukar berjumlah 12 soal (40%).

Berdasarkan hasil analisis data butir soal mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di kelas XII TKJ-1 SMK Swasta Imelda Medan diketahui daya pembeda soalnya yaitu bahwa terdapat 1 soal yang termasuk dalam kategori jelek sekali yaitu butir soal nomor 9 (3%). Penyebab dari soal yang termasuk dalam kategori jelek sekali adalah soal tersebut banyak dijawab oleh siswa yang berprestasi rendah. Sedangkan siswa yang berprestasi tinggi menjawab soal tersebut dengan salah sehingga terdapat koefisien daya pembeda negatif yang merupakan kategori soal yang jelek sekali. Soal yang termasuk dalam kategori jelek sekali sebaiknya dibuang saja dan tidak perlu diujikan kembali.

KESIMPULAN

S Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Butir soal ujian akhir semester mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam kelas XII TKJ-1 di SMK Swasta Imelda Medan memiliki tingkat kesukaran yang sukar (kurang baik) yaitu sebanyak 12 soal (40%) soal dalam kategori sukar. Soal harus dilakukan revisi dan diperbaiki untuk kemudian diujikan kembali pada tes selanjutnya.

2. Butir soal ujian akhir semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII TKJ-1 di SMK Swasta Imelda Medan memiliki memiliki daya pembeda yang jelek yaitu sebanyak 21 soal (70%). Hal ini menunjukkan bahwa sebaiknya soal-soal tersebut diganti dengan soal yang baru yang lebih baik dan tidak perlu untuk diujikan kembali. Adapun soal-soal dalam kategori cukup yaitu 6 soal (20%) hendaknya dilakukan perbaikan dan soal dalam kategori baik 2 soal (7%) dapat di terima.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Rulam. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz

Media, 2016.

Arifin, Zainal. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya, 2013.

Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.

Suryanto, Adi. Evaluasi Pembelajaran di SD. Tangerang: Universitas Terbuka, 2012.

Thoha, Chabib. Teknik Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.

Uno dan Koni. Assesment



Pembelajaran. Jakarta: Bumi
Aksara, 2012.